

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA
RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

WYSTIEN NOVA ANDINI

NIM : 2013410619

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2016

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Wystien Nova Andini
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 November 1994
NIM : 2013410619
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Persediaan Obat-Obatan
Pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal : 18 - 3 - 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 18 - 3 - 2016



Putri Wulanditva, S.E., M.Ak., CPSAK

1. Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. PSAK 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Dwi Martani, 2012 : 245).

Obat merupakan komponen yang penting dalam upaya pelayanan kesehatan. Penyediaan obat sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yaitu menjamin tersedianya obat.

Persediaan obat dalam suatu rumah sakit sangat penting karena merupakan salah satu faktor mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Perlakuan akuntansi persediaan obat yang baik harus diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk membantu kelancaran dalam kegiatan operasionalnya (Yans Dwi, 2011).

2. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

2.1 Tujuan Pengamatan

Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari Surabaya.

2.2 Kegunaan Pengamatan

Terdapat kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan tentang perlakuan akuntansi atas persediaan sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penilaian, pencatatan, maupun penyajiannya pada laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang perlakuan akuntansi atas persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Metode Pengamatan

Metode yang digunakan adalah:

a. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam perlakuan akuntansi persediaan mulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian laporan keuangan.

b. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen berupa jurnal, neraca, laporan laba rugi.

2. Wawancara (*Interview*)

Melakukan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan yang akan diteliti.

3. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan data melalui buku, catatan-catatan yang ada, dan jurnal serta diperoleh dari sumber-sumber internet.

4. Subyek Pengamatan

Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya merupakan salah satu unit usaha di bawah Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya yang dibangun pada tahun 1992 dan mengawali operasionalnya pada tanggal 25 Mei 2002. RSI Jemursari berlokasi di Jalan Jemursari No. 51 – 57 Surabaya.

Visi dan Misi RSI Jemursari

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit Islam Berstandar Internasional

b. Misi

1. Memberikan pelayanan jasa rumah sakit secara prima dan Islami menuju Standar Mutu Pelayanan Internasional dengan dilandasi prinsip kemitraan.
2. Melaksanakan Manajemen Rumah Sakit berdasarkan Manajemen Syariah yang berstandar Internasional.
3. Membangun SDM Rumah Sakit yang profesional sesuai standar Internasional yang Islami dengan diiringi integritas yang tinggi dalam pelayanan.
4. Menyediakan sarana prasarana rumah sakit untuk mewujudkan implementasi pelayanan Islami dan berstandar Internasional.

5. Ringkasan Pembahasan

5.1 Persediaan di RSI Jemursari Surabaya

RSI Jemursari merupakan institusi yang bergerak di bidang perumahsakitan atau di bidang jasa pelayanan kesehatan. RSI Jemursari juga mempunyai persediaan yaitu sebagai berikut:

1. Persediaan Obat
2. Persediaan Alat Kesehatan
3. Perlengkapan Rumah Tangga

5.2 Penentuan Jumlah Fisik Persediaan Obat-Obatan di RSI Jemursari

RSI Jemursari menerapkan metode pencatatan terhadap persediaan obat-obatan dengan menggunakan metode perpetual dan melakukan *stock opname*. *Stock opname* dilakukan enam bulan satu kali yaitu pada bulan Juni dan bulan Desember.

5.3 Penentuan Syarat Pembelian Persediaan Obat-Obatan di RSI Jemursari

RSI Jemursari menentukan syarat pembelian persediaan obat dengan menggunakan syarat *FOB Destination*. *FOB Destination* merupakan biaya angkut dibayar oleh penjual dan hak atas kepemilikan barang akan berpindah ke pembeli.

5.4 Perlakuan Akuntansi Persediaan di RSI Jemursari

5.4.1 Pengakuan

Pengakuan persediaan obat-obatan RSI Jemursari sebagai berikut:

1. Persediaan diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan persediaan.
2. Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya pembelian, PPN yang tidak bisa direstitusi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dipakai atau siap dijual.
3. Persediaan berkurang pada saat dipakai, dijual, rusak, dan kadaluarsa (jika tidak ada penggantian pada pemasok).
4. Penurunan nilai persediaan pada periode pelaporan dibawah biaya perolehannya diakui sebagai beban pada periode berjalan.

5.4.2 Pengukuran

Metode pencatatan yang digunakan oleh RSI Jemursari untuk mencatat transaksi tersebut dalam kartu persediaan adalah menggunakan metode FIFO. Berdasarkan metode FIFO, dimana persediaan yang pertama kali dibeli akan menjadi persediaan yang pertama kali dijual atau digunakan terlebih dahulu.

5.4.3 Pencatatan

RSI Jemursari melakukan pembelian maupun penjualan obat secara kredit. Transaksi penjualan dilakukan secara tunai pada obat tertentu dengan cara C.O.D. Pencatatan transaksi yang digunakan di RSI Jemursari adalah metode perpetual.

1. Pencatatan pembelian persediaan obat
 - a. Tanggal 5 September 2014 membeli persediaan obat pada PT. Enseval Putra Megatrading dengan nomor faktur 2125 sebanyak 40 dos x Rp 18.000 = Rp 720.000. Harga tersebut sudah termasuk biaya angkut (*FOB Destination*) dengan termin 2/10 , n/30.

Jurnal:

Tidak ada jurnal

- b. Tanggal 8 September 2014, persediaan obat yang telah dibeli pada tanggal 5 September 2014 sudah sampai di gudang RSI Jemursari.

Jurnal:

Persediaan	Rp 720.000
------------	------------

Hutang Dagang	
---------------	--

	Rp 720.000
--	------------

- c. Tanggal 29 September 2014 RSI Jemursari melakukan pelunasan hutang dagang atas persediaan obat yang dibeli dari PT. Enseval Putra Megatrading pada tanggal 5 September 2014.

Jurnal:

Hutang Dagang	Rp 720.000	
Kas		Rp 720.000

2. Pencatatan penjualan persediaan.obat

- a. Tanggal 18 September 2014, RSI Jemursari menjual obat dengan nomor faktur GD/MU/2014-09/0535 sebanyak 16 dos dengan harga satuan Rp 24.750. Harga pokok sebesar Rp 288.000

Jurnal:

Piutang Dagang	Rp 396.000	
Penjualan		Rp 396.000
HPP	Rp 288.000	
Persediaan		Rp 288.000

- b. Tanggal 14 Oktober 2014, RSI Jemursari menerima pelunasan piutang dagang atas persediaan obat yang telah dijual.

Jurnal:

Kas	Rp 396.000	
Piutang Dagang		Rp 396.000

5.4.4 Penyajian Laporan Keuangan

RSI Jemursari Surabaya melaporkan nilai persediaan obat-obatan ke laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca). Bentuk laporan laba rugi yang digunakan RSI Jemursari adalah laporan laba rugi tidak langsung, yaitu yang berisi beberapa bagian, sub bagian dan sub jumlah. Sedangkan, laporan posisi keuangan yang digunakan oleh RSI Jemursari adalah bentuk *scontro* (sebelah menyebelah) yaitu membagi kertas kerja dalam dua sisi, sisi kiri dan sisi kanan. Sisi kiri adalah sisi harta atau aset sedangkan sisi kanan adalah sisi liabilitas dan juga aset neto

6. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan atas penelitian yang dilakukan adalah:

6.1 Kesimpulan

RSI Jemursari menerapkan metode pencatatan terhadap persediaan obat dengan menggunakan metode perpetual dan melakukan *stock opname*. Syarat pembelian persediaan obat di RSI Jemursari menggunakan syarat *FOB Destination*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya adalah:

1. Pengakuan persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan persediaan dan penurunan nilai persediaan

pada periode pelaporan dibawah biaya perolehannya diakui sebagai beban pada periode berjalan.

2. Pengukuran persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).
3. Pencatatan persediaan obat-obatan pada RSI Jemursari menggunakan metode perpetual.
4. Penyajian persediaan obat-obatan disajikan dalam laporan laba rugi tidak langsung dan laporan posisi keuangan (neraca) dengan bentuk *scontro*.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. RSI Jemursari Surabaya

RSI Jemursari sebaiknya pada saat adanya transaksi pembelian dan penjualan dicatat secara terpisah. RSI Jemursari juga lebih meningkatkan kebijakan akuntansi atas persediaan.

2. Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya pada saat pengambilan data tidak dilakukan di awal bulan Januari, karena pihak rumah sakit sibuk mengerjakan laporan keuangan tahunan. Sebelum pengambilan data sebaiknya buat perjanjian dengan pihak yang berkaitan, agar pihak tersebut bisa meluangkan waktunya dan tidak mengganggu.

Daftar Pustaka

- Irmayani, Ade. 2014. *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. Kawal Pantai*. (Online). (http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/09/JURNAL-ADE-IRMAYANI-090462201009-AKUNTANSI-2014.pdf, diakses 9 Desember 2015)
- Lidya. 2011. *Bab 1 Pendahuluan 1.1 Latar Belakang Obat merupakan*. (Online). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25050/4/Chapter%201.pdf>, diakses 14 Januari 2016)
- Martani, Dwi, et all. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah “Berbasis PSAK”*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Pamungkas, Yans Dwi Putri. 2011. *Pengendalian Intern Persediaan Obat untuk Pasien Dinas di Rumah Sakit Tingkat II Dr. Soedjono Magelang*. (Online). http://repository.upnyk.ac.id/1236/1/YANS_DWI_PUTRI_P_PENGENDALIAN_INTERN_PERSEDIAAN_OBAT_UNTUK_PASIEN_DINAS_DI_RUMKIT_TK_II_DR_SOED.pdf diakses 14 Desember 2015)
- Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya*. (Online). (www.rsisjs.com, diakses 10 Desember 2015)